

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi yang menyelidiki kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumennya, pengumpulan data kualitatif dan teknik analisis kualitatif lebih menekankan pada makna. Selaras dengan penelitian yang akan dilakukan untuk membedah makna tradisi *baritan* malam 1 *Suro* masyarakat Batuaji guna mengetahui bagaimana makna tradisi *baritan* malam 1 *Suro* dalam perspektif masyarakat Batuaji.

Pendekatan dalam penelitian kualitatif ini adalah menggunakan model etnografi yang mana model penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan ciri-ciri budaya seseorang atau sekelompok orang yang tergabung dalam suatu kelompok komunitas budaya. Pendekatan penelitian etnografi adalah metode penelitian yang mendalam untuk memahami dan menjelaskan suatu kelompok atau budaya tertentu. Keterlibatan peneliti dalam pendekatan ini bersifat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari kelompok tersebut untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang nilai-nilai, norma, dan praktik budaya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti turut hadir dan mengabdikan dengan masyarakat pada waktu KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan selama 45 hari. Selama 45 hari tinggal di Batuaji peneliti mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perangkat di Batuaji. Salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan perangkat desa

dan masyarakat Batuaji yaitu perayaan menyambut malam 1 *Suro*. Perayaan malam 1 *Suro* oleh masyarakat desa Batuaji dinamakan tradisi *baritan*. Pada tanggal 6 Juli-18 Agustus mahasiswa IAIN Kediri mendapat tugas KKN (kuliah kerja nyata) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Saya selaku peneliti mendapatkan penempatan di Batuaji Ringinrejo Kediri. Pertengahan KKN (kuliah kerja nyata) bertepatan dengan bulan *Suro* yang mana masyarakat Batuaji berbondong-bondong berkumpul di persimpangan jalan untuk melaksanakan tradisi *baritan*. Kegiatan ini menjadi momen peserta KKN (kuliah kerja nyata) untuk lebih dekat dengan lingkungan masyarakat. Saya sebagai peneliti mengikuti dari awal persiapan hingga akhir kegiatan *baritan* dalam rangka menyambut bulan *Suro* tepatnya pada malam 1 bulan *Suro* yang diadakan masyarakat Batuaji di persimpangan jalan tepatnya di setiap lingkungan RT/RW.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Batuaji, Ringinrejo, Kediri. Desa Batuaji merupakan sebuah desa yang terletak di bagian selatan Kota Kediri, tepatnya bersebelahan dengan dengan Kabupaten Blitar, tepatnya wilayah Gembongan Pongok Blitar. Wilayah timur Batuaji berbatasan dengan wilayah Bedali Ngancar Kediri. Sedangkan wilayah utara berbatasan dengan wilayah Duwet Wates Kediri. Desa Batuaji termasuk wilayah paling ujung timur di Ringinrejo. Dalam satu Kecamatan wilayah terdekat dengan Batuaji adalah Deyeng dan Dawung.

D. Data dan Sumber Data

Kegiatan *baritan* dan doa bersama malam 1 *Suro* yang diadakan oleh masyarakat Batuaji dan perangkat desa Batuaji merupakan kegiatan berkumpulnya masyarakat untuk berdoa memohon keselamatan dan mengungkapkan rasa syukur

atas nikmat yang Allah SWT berikan. Doa bersama dengan masyarakat ba'da maghrib yang diadakan di persimpangan jalan atau masyarakat menyebutnya dengan acara *baritan*. *Baritan* merupakan kegiatan masyarakat Batuaji untuk menyambut datangnya bulan sura atau Muharram dengan membawa takir plontang dengan berdasarkan jumlah anggota keluarga.

Untuk memperoleh data yang mendalam terkait tradisi *baritan*, peneliti menggali data dengan observasi, wawancara serta diskusi. Sumber data dalam penelitian ini juga berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa Batuaji, kepala dusun Batuasri dan Batuasih, wawancara dengan serta wawancara dengan masyarakat Batuaji. Data secara mendalam terkait makna simbol yang digunakan dalam tradisi *baritan* serta untuk melakukan analisis kegiatan *baritan* dalam implementasi solidaritas sosial masyarakat Batuaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, peristiwa, atau situasi tertentu tanpa campur tangan atau manipulasi dari peneliti. Menurut Sugiyono (2016), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan untuk melakukan identifikasi faktor-faktor fungsional yang didukung dengan kajian analisis jabatan. Tujuan observasi sebagai teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diamati dan dokumentasi informasi kontekstual.

b. Wawancara

Wawancara penelitian merupakan suatu metode pengumpulan data dimana terjadi interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Seorang peneliti dalam melakukan wawancara dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan untuk mendapatkan informasi mendalam, pemahaman, dan pandangan mereka terkait topik penelitian. Menurut Anas Sudijono Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara dilakukan dengan menyajikan pertanyaan dan jawaban lisan pada satu sisi, tatap muka, dan dengan tujuan tertentu. Wawancara adalah cara efektif untuk mengeksplorasi informasi kualitatif dan membawa dimensi kemanusiaan ke dalam penelitian.

c. Analisis Data

Analisis Data dalam Teknik Pengumpulan Data menurut Patton (1980), analisis data adalah proses pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pendekatan deskriptif dan interpretatif untuk memahami makna dan konteks data kualitatif. Teknik analisis data merupakan metode memilah, mengelompokkan data dari hasil wawancara kemudian mengolah data yang sudah dikumpulkan sehingga peneliti dapat mengambil makna, pola atau informasi yang relevan.²²

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati. (Sugiyono: 2013).

²² Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif, PT. Kanisius, 2021.

Alat pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian adalah peneliti. Peneliti ini menentukan topik, fokus utama dan mengumpulkan data. Tugas peneliti adalah untuk menentukan fokus utama penelitian berdasarkan pemikiran subjektif. Peneliti pengumpulan data memerlukan bahan tulis berupa buku dan pulpen. Pena ini digunakan untuk mencatat hal-hal atau informasi penting pada saat observasi. Instrumen pengumpulan data melalui alat rekam suara merupakan media pendukung yang digunakan peneliti selama melakukan wawancara. Keterbukaan informan ketika melakukan pengumpulan data melalui alat rekam suara dapat meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas informasional menegaskan informasi yang tidak berbeda antara informasi yang diperoleh dengan informasi yang sebenarnya ada pada objek penelitian, sehingga validitas informasi yang disajikan dapat diperhitungkan. Dalam pemeriksaan keabsahan bahan penelitian ini menggunakan uji reliabilitas data (menguji kebenaran hasil penelitian kualitatif), yang meliputi perluasan pengamatan, peningkatan ketelitian, triangulasi dan pengecekan anggota. Uji transferabilitas (uji validasi eksternal). Keandalan uji, keandalan uji adalah salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan data penelitian kualitatif. Uji confirmability. Uji confirmability merupakan uji yang dilakukan dengan melihat apakah hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti telah disepakati banyak orang atau tidak.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian prosedur atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sehingga

dapat diambil makna, pola, atau informasi yang relevan. Teknik analisis data penelitian kualitatif pasca pengumpulan data. Tahap pertama, memadatkan data, yaitu memilih, memfokuskan, menyederhanakan, menjumlahkan, dan mengubah data mentah atau mengurangi data. Tahap kedua, menampilkan informasi dalam format ringkas untuk memfasilitasi referensi. Tahap ketiga, menarik dan memverifikasi kesimpulan, adalah proses menyepakati temuan penelitian dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis mendukung kesimpulan tersebut.²³

²³ Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif, PT. Kanisius, 2021, halaman 3-4..